



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 1488-1499

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Penggunaan Teknik *Hypnobirthing* Dengan Kejadian Laserasi Perineum Pada Ibu Bersalin Normal

Ria Julita Sari

Akademi Kebidanan Langkat

Email: riajulita473@gmail.com

Abstrak

Tingginya angka kematian ibu saat ini masih menjadi perhatian. Laserasi perineum yang merupakan komplikasi terbanyak pada persalinan yang menyebabkan kematian ibu. Laserasi perineum terjadi karena pimpinan persalinan yang tidak sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan teknik *hypnobirthing* dengan laserasi perineum pada ibu bersalin normal di klinik Yusniar Am, Keb Pangkalan Brandan tahun 2022. *Hypnobirthing* merupakan salah satu pimpinan persalinan yang membantu ibu mengurangi rasa sakit, gelisah sekaligus sakit.. Pertolongan persalinan yang dilakukan dengan bantuan *hypnobirthing* dinilai merilekskan otot-otot ibu sehingga dapat mengurangi kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin. Jenis penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan menggunakan data primer melalui kuesioner terhadap 30 ibu bersalin/responden sebagai sampel di Klinik Yusniar Am, Keb Pangkalan Brandan. Hasil penelitian berdasarkan sosiodemografi usia ibu mayoritas 20-35 tahun sebanyak 24 orang (80,0%), mayoritas pendidikan ibu SMA/SMK sebanyak 28 orang (93,3%), mayoritas pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga sebanyak 28 orang (93,3%). Ibu yang menggunakan teknik *hypnobirthing* sama banyaknya dengan ibu yang tidak menggunakan teknik *hypnobirthing*. Laserasi perineum mayoritasnya ibu yang tidak mengalami robekan perineum sebanyak 15 orang (50,0%). Maka dari perhitungan dengan uji *Chi-square* didapatkan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan teknik *hypnobirthing* dengan laserasi perineum pada ibu bersalin normal. Diharapkan kepada setiap ibu bersalin agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat dari penggunaan teknik *hypnobirthing* yang dapat mengurangi tingkat kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin normal.

Kata Kunci: *Persalinan, Hypnobirthing, Laserasi Perineum*

Abstract

The high maternal mortality rate is still a concern. Perineal laceration which is the most complication in childbirth that causes maternal death. Perineal lacerations occur due to improper delivery leadership. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of hypnobirthing techniques and perineal lacerations in normal delivery women at the Yusniar Am, Keb Clinic Pangkalan Brandan in 2022. Hypnobirthing is one of the delivery leaders that helps mothers reduce pain, anxiety and pain.. Assisted deliveries carried out with the help of hypnobirthing are considered to relax the muscles of the mother so that it can reduce the incidence of perineal lacerations in laboring mothers. This type of research uses the correlation method using primary data through questionnaires to 30 mothers/respondents as a sample at the Yusniar Am , Keb Clinic Pangkalan Brandan. The results of the study were based on sociodemographics, the majority of mothers aged 20-35 years were 24 people (80.0%), the majority of mothers' education were SMA/SMK as many as 28 people (93.3%), the majority of mothers' work was housewives as many as 28 people (93, 3%). Mothers who use hypnobirthing techniques are just as many as mothers who do not use hypnobirthing techniques. The majority of perineal lacerations were 15 women (50.0%) who did not experience perineal tears. So from calculations using the Chi-square test, it is obtained a significant value of $0.003 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant relationship between the use of hypnobirthing techniques and perineal lacerations in normal delivery mothers. It is hoped that every birthing mother will be able to increase knowledge about the benefits of using hypnobirthing techniques which can reduce the incidence of perineal lacerations in normal delivery mothers.

Keywords: *Childbirth, Hypnobirthing, Perineal Laceration*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007, menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Pada tahun 2018 angka kematian ibu di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2017 Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 14.623 kasus (Kemenkes RI, 2017). Sedangkan menurut SUPAS 2015, AKI di Indonesia adalah sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Sumatera Utara sebanyak 239 per 100.000 kelahiran hidup (Profil kesehatan Sumatera Utara, 2020). Sedangkan di kabupaten langkat jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 sebanyak 13 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat 8 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Kabupaten Langkat, 2018).

Penyebab langsung kematian ibu (AKI) yaitu disebabkan partus macet dan perdarahan post partum (Kemenkes RI, 2017). Partus macet merupakan kondisi ketika perjalanan janin menuju panggul terhambat. Penyebab umum hal ini dapat berupa ukuran kepala janin yang terlalu besar sehingga tidak dapat melewati panggul ibu yang kecil, posisi janin saat akan melewati jalan lahir, dan adanya kecacatan pada janin. Persalinan lama ini dapat menyebabkan kematian pada ibu dan janin terutama pada negara–negara berkembang dikarenakan kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai, gizi buruk, kemiskinan, serta faktor sosial ekonomi dan budaya yang bertentangan dengan perawatan dan persalinan antenatal tradisional. Tindak lanjut dari komplikasi persalinan ini memerlukan operasi Caesar untuk menghindari resiko kematian ibu dan bayi (WHO, 2019).

Sedangkan, perdarahan pada Masa Nifas/Perdarahan PostPartum (late postpartum hemorrhage) merupakan perdarahan yang terjadi lebih dari 24 jam dengan kehilangan darah lebih dari 500 mL setelah persalinan vaginal atau lebih dari 1.000 mL setelah persalinan abdominal. Penyebab perdarahan postpartum adalah atonia uteri, retensio plasenta, gangguan pembekuan darah, dan robekan jalan lahir. Robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua tersering dari perdarahan pascapersalinan dapat terjadi bersamaan dengan atonia uteri. Perdarahan pasca persalinan dengan uterus yang berkontraksi baik biasanya disebabkan oleh robekan perineum atau vagina (Kemenkes RI, 2016).

Laserasi/robekan perineum adalah perdarahan yang terjadi dimana plasenta telah lahir secara lengkap dan kontraksi rahim baik, maka dapat dipastikan bahwa perdarahan berasal dari perlukaan jalan lahir. Biasanya perdarahan bersumber dari berbagai organ diantaranya vagina, perineum, portio, serviks dan uterus. Laserasi Perineum merupakan Perdarahan Pasca Persalinan (PPP) yang merupakan komplikasi terbanyak pada saat persalinan yang menyebabkan Angka Kematian Ibu (Rukiyah, 2014), dan salah satu faktor penyebab terjadinya Laserasi Perineum yaitu pimpinan persalinan tidak sebagaimana mestinya.

Untuk mengurangi angka kematian pada ibu bersalin akibat Laserasi Perineum karena pimpinan persalinan tidak sebagaimana mestinya, perlu teknik Hypnobirthing yang dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan, rasa takut, panik, tegang dan tekanan-tekanan lain pada proses persalinan. Wanita akan dilatih untuk menanamkan pikiran positif dan melakukan hipnosis diri, sehingga akan membantu ibu bersalin untuk mencapai kondisi yang senantiasa rileks dan tenang. Dari metode ini sebenarnya sudah dikenal dalam salah satu management nyeri nonfarmakologi yang dikenal sebagai imajinasi terbimbing yang dikembangkan dengan berbagai teknik salah satunya adalah hipnosis. Teknik hipnosis

dapat membantu merilekskan otot-otot sehingga ibu terhindar dari kemungkinan Laserasi Perineum dan dapat membantu ibu lebih tenang dalam menghadapi persalinan (Aprillia, 2014).

Hypnobirthing menjadi sebuah alternatif untuk mempercepat proses persalinan dan mengurangi komplikasi pada saat persalinan. Teknik ini merupakan alternatif alami agar ibu hamil mempunyai jiwa yang lebih tenang, yang dapat membantu untuk meringankan rasa sakit dan kecemasan saat mengalami kontraksi, sehingga mempercepat proses persalinan (Ramaida, 2017).

Hypnobirthing mengeksplorasi mitos yang menyatakan bahwa adalah wajar apabila persalinan merasakan sakit, dan pada saat persalinan normal, hal ini dibutuhkan. Apabila rasa takut pada wanita saat melahirkan dapat dihilangkan, maka akan terjadi relaksasi pada otot tubuhnya termasuk otot rahim. Hal ini akan mempermudah proses persalinan dan menyebabkan persalinan yang bebas stres (Sariati, 2016).

Hypnobirthing dapat memberikan sugesti bahwa proses persalinan itu nikmat (Sulastriningsih, 2018). Tujuan hypnobirthing adalah untuk membantu ibu agar merasa siap secara fisik, mental, sekaligus spiritual saat melahirkan. Teknik hypnobirthing juga berguna dalam mengurangi rasa takut, gelisah, sekaligus sakit yang mungkin dialami ibu selama proses melahirkan. Berkat adanya teknik relaksasi dan self-hypnosis pada hypnobirthing inilah yang membuat tubuh ibu dapat merasa jauh lebih rileks selama persalinan. Hal ini karena, saat tubuh dan pikiran sedang dalam keadaan santai dan rileks, proses persalinan bisa berjalan lebih cepat dan mudah. Bahkan, proses persalinan yang dilakukan dengan bantuan hypnobirthing dinilai bisa mengurangi rasa sakit yang timbul karena tubuh ibu seolah merasa lebih nyaman (Setiaputri, 2021).

Fenomena yang terjadi adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang metode hypnobirthing pada ibu bersalin. Keuntungan dalam mengikuti relaksasi hypnobirthing pada ibu bersalin adalah mengurangi kemungkinan adanya komplikasi persalinan yang di pengaruhi faktor stres dan depresi. Proses persalinan berjalan nyaman lancar dan relatif lebih cepat ibu akan merasakan ikatan batin dan emosi terhadap janin ibu akan lebih dapat mengontrol emosi dan perasaannya (Chandry, 2012).

Klinik Yusniar Amd,Keb adalah klinik yang bertempat di Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat. Klinik ini merupakan salah satu klinik yang menggunakan teknik hypnobirthing pada ibu bersalin normal, klinik ini membantu persalinan dengan teknik tiup-tiup dan elus-elus, karena secara alami janin di dalam kandungan sudah mengetahui kapan ia akan dilahirkan. Untuk itu, ia hanya berusaha untuk membantu sang ibu yang hendak melahirkan dengan mengontrol emosinya. Teknik ini memiliki keunggulan tersendiri, ibu

tidak perlu mengejan saat proses melahirkan sehingga akan meminimalkan trauma dan kecemasan saat proses persalinan. Teknik tiup-tiup merupakan bagian dari hypnobirthing. Yang dilakuakn dengan cara mengontrol emosi dan mengatur pernafasan agar pasien dapat lebih rileksasi dalam menjalani proses bersalin.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan tujuan mengetahui Hubungan Penggunaan Teknik Hypnobirthing dengan Kejadian Laserasi Perineum pada ibu bersalin normal di klinik Yusniar Amd,Keb Pangkalan Brandan Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yang berjudul " Hubungan Penggunaan Teknik Hypnobirthing Dengan Kejadian Laserasi Perineum pada Ibu Bersalin Normal di Klinik Yusniar AMD,Keb Pangkalan Brandan Tahun 2022".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sosiodemografi (Umur, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan) di Klinik Yusniar Am,Keb Pangkalan Brandan Tahun 2022

No	Sosiodemografi	F	(%)
1.	Umur		
	< 20 tahun	3	10,0
	20-35 tahun	24	80,0
	>35	3	10,0
	Jumlah	30	100,0
2.	Pendidikan		
	SMA/SMK	28	93,3
	S1	2	6,7
	Jumlah	30	100,0
3.	Pekerjaan		
	IRT	28	93,3
	Karyawan	2	6,7
	Jumlah	30	100,0

Dari tabel 1 di atas, dari 30 responden mayoritas umur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (80,0%), dan minoritas responden berumur >40 tahun sebanyak 1 orang (3,3%). Berdasarkan dari segi pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 28 orang (93,3%), dan minoritas responden S1 sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan dari segi pekerjaan, mayoritas IRT sebanyak 28 orang (93,3 %), dan minoritas responden karyawan sebanyak 2 orang (6,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Teknik *Hypnobirthing* Pada Ibu Bersalin Normal di Klinik Yusniar Am,Keb Pangkalan Brandan Tahun 2022

No	Penggunaan Teknik <i>Hypnobirthing</i>	F	%
1	Ya	15	50,0
2	Tidak	15	50,0
	Total	30	100,0

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa ibu bersalin yang menggunakan teknik hypnobirthing sebanyak 15 orang (50,0%), dan yang tidak menggunakan teknik hypnobirthing sebanyak 15 orang (50,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Laserasi Perineum Pada Ibu Bersalin Normal Di Klinik Yusniar Am,Keb Pangkalan Brandan Tahun 2022

No	Kandungan	F	%
1	Tidak ada robekan	15	50,0
2	Robekan derajat 1	12	40,0
3	Robekan derajat 2	3	10,0
	Total	30	100,0

Dari tabel 3. di atas dapat dilihat bahwa dari 30 ibu bersalin normal mayoritasnya adalah ibu yang tidak mengalami laserasi perineum sebanyak 15 orang (50,0%) dan minoritasnya adalah ibu yang mengalami laserasi perineum robekan derajat 2 sebanyak 3 orang (10,0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Paritas Pada Ibu Bersalin Normal Di Klinik Yusniar Am, Keb

Pangkalan Brandan Tahun 2022

No	Paritas	F	%
1	Primipara	10	33,3
2	Multipara	20	66,7
3	Grandemultipara	0	0,0
	Total	30	100,0

Dari tabel 4. di atas dapat dilihat bahwa mayoritas paritas ibu bersalin adalah multipara sebanyak 20 orang (33,3%), dan minoritas paritas ibu bersalin adalah grandemultipara yaitu sebanyak 0 (0,0%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hubungan Penggunaan Teknik Hypnobirthing Dengan Laserasi Perineum Pada Ibu Bersalin Normal Di Klinik Yusniar Am, Keb Pangkalan Brrandan Tahun 2022

			Laserasi Perineum			Total	<i>Asym Sig. (2-sided)</i>	@
			Tidak ada robekan	Robekan derajat 1	Robekan derajat 2			
Teknik hypnobirthing	Ya	Jumlah	12	3	0	15	0,003	0,05
	Tidak	Jumlah	3	9	3	15		
Total		Jumlah	15	12	3	30		

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa ibu bersalin normal yang menggunakan teknik hypnobirthing sebanyak 15 orang (50,0%) dan yang tidak menggunakan teknik hypnobirthing sebanyak 15 orang (50,0%). Tidak ada robekan pada perineum sebanyak 15 orang (50,0%), robekan pada perineum derajat 1 sebanyak 12 orang (40,0%) dan robekan pada perineum derajat 2 sebanyak 3 orang (10,0%).

Maka dari perhitungan dengan menggunakan analisa korelasi uji Chi-square didapatkan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan teknik hypnobirthing dengan laserasi perineum pada ibu bersalin normal.

Pembahasan

1. Analisis Univariat

A. Distribusi Responden Berdasarkan Sosiodemografi

Berdasarkan hasil penelitian, dari 30 responden mayoritas umur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (80,0%), dan minoritas responden berumur >40 tahun sebanyak 1 orang (3,3%). Berdasarkan dari segi pendidikan mayoritas SMA/SMK sebanyak 28 orang (93,3%), dan minoritas responden S1 sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan dari segi pekerjaan, mayoritas IRT sebanyak 28 orang (93,3 %), dan minoritas responden karyawan sebanyak 2 orang (6,7%).

Berdasarkan survei yang sudah dilakukan, karakteristik responden berdasarkan sosiodemografi usia ibu bersalin yaitu mayoritas 20-35 tahun. Menurut Gunawan (2010) usia baik untuk kehamilan adalah usia 20-35 tahun. Usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun.

Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu bersalin mayoritas SMA/SMK. Bila dikaitkan dengan teori Notoatmodjo (2013), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi kualitas pengetahuan seseorang sehingga lebih mudah menerima informasi terutama dalam hal yang berhubungan dengan kesehatan, hal ini akan berpengaruh pada perilaku seseorang tersebut. Sehingga, jika dikaitkan ibu bersalin normal akan lebih mudah menerima arahan bidan dalam menerapkan teknik hypnobirthing pada saat proses persalinan.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu mayoritas IRT. Menurut Joan (Widiastuti, 2015), menjelaskan pengertian ibu rumah tangga sebagai wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus kebutuhan-kebutuhan di rumah. Sedangkan menurut pendapat Walker dan Thompson (Mumtahinnah, 2013) ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin.

Berdasarkan hasil penelitian, maka asumsi peneliti sosiodemografi mempengaruhi penerapan hypnobirthing dan kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin normal. Faktor usia dapat mempengaruhi kejadian laserasi perineum namun karena adanya teknik hypnobirthing kejadian laserasi perineum ini dapat dikurangi. Faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi penerapan teknik hypnobirthing, di karena kan ibu yang berpendidikan menengah lebih mudah menerima arahan dari bidan dalam melakukan teknik hypnobirthing pada saat proses persalinan. Sedangkan, faktor pekerjaan juga dapat

mempengaruhi penerapan teknik hypnobirthing, karena sebagian besar ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang mencari informasi tentang penggunaan teknik hypnobirthing melalui media massa, media cetak maupun melalui lisan dari orang ke orang agar dapat mengetahui manfaat penggunaan teknik hypnobirthing pada ibu bersalin normal.

B. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Teknik Hypnobirthing pada Ibu Bersalin Normal

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu yang menggunakan teknik hypnobirthing 15 orang (50,0%) sama banyaknya dengan ibu yang tidak menggunakan teknik hypnobirthing (50,0%).

Pada hasil kuesioner penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan teknik hypnobirthing ini dapat mempengaruhi kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin normal dikarenakan manfaat melakukan metode hypnobirthing saat proses melahirkan secara normal, di antaranya meningkatkan rasa nyaman dan rileks saat melahirkan sehingga otot-otot ibu saat melahirkan menjadi rileks yang memungkinkan untuk mengurangi kejadian laserasi perineum (Tamin, 2021)

Berdasarkan dari asumsi peneliti, masih banyak ibu bersalin yang belum menerapkan teknik hypnobirthing pada saat bersalin dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari teknik hypnobirthing untuk ibu bersalin normal.

C. Distribusi Responden Berdasarkan Laserasi Perineum Pada Ibu Bersalin Normal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas ibu yang tidak ada robekan perineum sebanyak 15 orang (50,0%), dan minoritas ibu yang mengalami robekan perineum derajat 2 sebanyak 3 orang (10,0%).

Pada hasil kuesioner penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan teknik hypnobirthing dapat mempengaruhi tingkat kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin normal ini dikarenakan teknik hypnobirthing saat proses melahirkan secara normal dapat meningkatkan rasa nyaman dan rileks saat melahirkan sehingga otot-otot ibu saat melahirkan menjadi rileks yang memungkinkan untuk mengurangi kejadian laserasi perineum (Tamin, 2021).

Berdasarkan dari asumsi peneliti bahwasannya lebih banyak ibu yang tidak terjadi robekan perineum pada saat bersalin yang menggunakan teknik hypnobirthing daripada ibu yang terjadi robekan perineum saat bersalin karena teknik hypnobirthing ini menjadikan ibu lebih tenang dan nyaman pada saat proses persalinan sehingga merilekskan otot-otot ibu yang mampu mengurangi kejadian laserasi pada perineum ibu.

D. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Pada Ibu Bersalin Normal

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas paritas ibu bersalin adalah multipara sebanyak 20 orang (33,3%), dan minoritas paritas ibu bersalin adalah grandemultipara yaitu sebanyak 0 (0,0%).

Paritas adalah banyaknya bayi yang dilahirkan oleh seorang wanita (Wulandari, 2013). Paritas terbagi dalam primipara, multipara dan grandemulti para. Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi sekali, multipara adalah wanita yang pernah melahirkan bayi dua sampai empat kali, sedangkan grandemultipara adalah wanita yang pernah melahirkan bayi lebih dari lima kali (Manuaba, 2015).

Menurut Wiknjastro (2017) faktor penyebab laserasi perineum terdiri dari dua faktor yaitu faktor ibu dan faktor janin. Faktor ibu antara lain dipengaruhi oleh usia, paritas, partuspresipitatus, ibu yang tidak mampu berhenti mengejan, dan partus yang diselesaikan terburu-buru. Dan penyebab faktor janin antara lain bayi besar, kelahiran presentasi, kelahiran bokong dan distosia bahu.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa paritas ibu mempengaruhi kejadian laserasi perineum dikarenakan ibu yang pernah melahirkan lebih mudah dalam melahirkan kembali.

2. Analisis Bivariat

A. Distribusi Frekuensi Hubungan Penggunaan Teknik Hypnobirthing Dengan Laserasi Perineum Pada Ibu Bersalin Normal

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa mayoritas tidak terjadi robekan perineum pada ibu bersalin yang menggunakan teknik hypnobirthing yaitu sebanyak 12 orang (40,0%) dan minoritas tidak terjadi robekan perineum pada ibu bersalin yang tidak menggunakan teknik hypnobirthing sebanyak 3 orang (10,0%).

Maka dari perhitungan dengan menggunakan analisa korelasi uji Chi-square didapatkan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan teknik hypnobirthing dengan kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilianti (2021) yang berjudul metode relaksasi hypnobirthing terhadap involusi uteri pada ibu bersalin normal yang menyatakan penggunaan teknik hypnobirthing menanamkan pikiran positif dan melakukan hipnosis diri yang membantu ibu bersalin untuk mencapai kondisi yang senantiasa rileks dan tenang sehingga, otot-otot ibu menjadi rileks yang mampu mengurangi kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin normal.

Berdasarkan dari asumsi peneliti bahwasannya penggunaan teknik hypnobirthing dapat mengurangi kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin, karena penggunaan teknik hypnobirthing mampu merilekskan otot-otot ibu saat proses persalinan yang dapat mengurangi kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai " Hubungan Penggunaan Teknik Hypnobirthing Dengan Kejadian Laserasi Perineum Pada Ibu Bersalin Normal di Klinik Yusniar Am,Keb Pangkalan Brandan Tahun 2022" dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari lembar kuisioner, maka dapat diperoleh kesimpulan :

1. Dari segi sosiodemografi umur ibu, lebih banyak ibu yang memiliki umur 20-35 tahun, dari segi pendidikan ibu, lebih banyak ibu yang berpendidikan SMA/SMK dan dari segi pekerjaan ibu, lebih banyak ibu sebagai IRT.
2. Dari segi penggunaan teknik hypnobirthing, ibu bersalin yang menggunakan teknik hypnobirthing sama banyaknya dengan ibu bersalin yang tidak menggunakan teknik hypnobirthing.
3. Dari segi laserasi perineum, lebih banyak ibu yang tidak terjadi robekan pada perineum.
4. Dari segi paritas ibu bersalin, lebih banyak ibu multigravida.
5. Terdapat hubungan penggunaan teknik hypnobirthing dengan kejadian laserasi perineum pada ibu bersalin normal di Klinik Yusniar Am,Keb Pangkalan Brandan tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas N. 2020. *BAB 2 Pinjauan Pustaka Persalinan*.Diakses pada 6 juli 2022, dari <http://repository.um-surabaya.ac.idf>
- Absari Y. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Rupture Perineum Pada Persalinan Normal Di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta*. (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta, 2017). Diakses pada 4 Juli 2022, dari <http://repository.unjaya.ac.id>
- Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020. diakses pada 09 juli 2022, dari <https://www.bps.go.id>
- Kemenkes. 2017. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL*. 2017. Diakses pada 06 Juli 2022, dari <http://bppsdmk.kemkes.go.id>
- Kemenkes. 2017. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Diakses pada 06 Juli 2022, dari <http://bppsdmk.kemkes.go.id>

- Melani N, Nurwahyuni A. 2019. *Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Demand Atas Pemanfaatan Penolong Persalinan di Provinsi Banten Analisis Data SUSENAS 2019*. Diakses pada 4 Juli 2022, dari <https://stp-mataram.e-journal.id>
- Nadia. 2022. *Manfaat Hypnobirthing*. Diakses pada 06 Juli 2022, dari <https://www.orami.co.id>
- Neny. 2017. *Hubungan Hypnobirthing Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil TM III Primigravida Di Klinik Pratama Nauli Medan Tahun 2017*. Diakses pada 4 Juli 2022, dari <http://repo.poltekkes-medan.ac.id>
- Notoatmojo.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putri R. 2022. *Manfaat Hypnobirthing untuk ibu hamil bayi dan ayah*. Diakses pada 06 Juli 2022, dari <https://www.cantika.com>
- Rossita T, Putri Y, dkk. 2022. *Hubungan Teknik Relaksasi Hypnobirthing Dengan Involusi Uteri Pada Ibu Nifas di BPM "1" Kota Bengkulu*.(Universitas Dehasen Bengkulu, 2022). Diakses pada 4 Juli 2022, dari <https://jurnal.unived.ac.id8>
- Rumah Sakit Akademik Universitas Gajah Mada. 2013. *Hypnobirthing*. Diakses pada 12 Juli 2022, dari <https://rsa.ugm.ac.id>
- Sari, Noviana F. 2020. *Rantai Nilai Pelayanan Maternal Neonatal Health (MNH) Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu di RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2022, dari <https://repositori.usu.ac.id>
- Sulaiman M R. 2022. *Hari Kartini 2022, Pakar Kesehatan Soroti Angka Kematian Ibu yang Masih Tinggi*. Diakses pada 4 Juli 2022, dari <https://www.suara.com/health>
- Tamin P. 2021. *Tenang Melahirkan Dengan Hypnobirthing*. Diakses pada 06 Juli, dari <https://www.alodokter.com>
- Tekan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir , Pemprov Sumut Jalin Kerja Sama Dengan USAID*. 2021. Diakses pada 4 Juli 2022, dari <https://sumutprov.go.id>
- Trifiana. 2020. *Tingkatan Ruptur Perineum*. Diakses pada 07 Juli 2022, dari <https://www.sehatq.com>